

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar untuk itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah aset tetap. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012.16.6) "Aset tetap adalah Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain. Atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Hampir semua perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan maupun industri pasti memiliki aktiva tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aktiva tetap ini digolongkan kepada dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

Sebagai lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Perum Perumnas Regional I yang berlokasi di jln. Matahari Raya Helvetia-Medan. Kegiatan utama yang dilakukan Perum Perumnas Regional I adalah penjualan

rumah, penjualan Kapling Tanah Matang ( KTM ), penerimaan sewa dari Rumah Sewa, jasa pemasaran.

Perum Perumnas Regional I adalah Badan Usaha Milik Negara ( BUMN) yang berbasis nasional yang mengemban tugas pemerintah dalam penyediaan rumah dan pemukiman yang bernilai dan berkualitas. Sebagai alat dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan dalam hal ini Perum Perumnas Regional I mempunyai aset yang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, peralatan dan inventaris kantor. Dan aset ini juga harus mendapatkan pengendalian secara khusus, karena pada umumnya menyangkut nilai rupiah yang besar. Kurangnya pengawasan terhadap aktiva tetap akan membawa pengaruh besar kepada kegiatan perusahaan tersebut.

Masalah aset tetap merupakan salah satu aktivitas yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan . Masalah aset tetap tersebut yaitu adanya penyalahgunaan terhadap aset tetap atau menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu perusahaan atau manajemen dalam mengatasi masalah ini menerapkan alat bantu dalam mengatasi masalah ini yang disebut dengan pengendalian intern . pengendalian intern ini disusun melalui koordinasi, pengawasan dan penelitian yang serius terhadap kegiatan perusahaan. Sistem yang sudah dirancang sedemikian rupa sudah cukup baik, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya kurang diawasi dengan baik akan berakibat fatal bagi perusahaan.

Dari uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul “ **Analisis Efektifitas Penerapan Pengendalian Intern atas Aset Tetap Pada Perum Perumnas Regional I Medan**”.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “ **Apakah Penerapan Pengendalian Intern atas Aset tetap pada Perum Perumnas telah berjalan dengan efektif?**”

### **C. Tujuan penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pengendalian intern pada Perum Perumnas sudah berjalan dengan efektif.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- 1 . Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang efektifitas penerapan pengendalian intern atas aktiva tetap yang ada di Perum Perumnas Regional I Medan Helvetia.
- 2 . Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian intern aktiva tetap sehingga diharapkan dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

- 3 . Bagi pihak lain yaitu sebagai refrensi informasi bagi pihak rekomendasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang hendak melakukan penelitian mengenai efektifitas pengendalian intern atas aktiva tetap sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

